

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai administrasi sistem pembayaran pajak menggunakan e-sppt pbb-p2 pada Kantor Badan Pendapatan daerah Kota Padang, maka penulis dapat menarik kesimpulan:

1. Dalam proses administrasi sistem pembayaran pajak menggunakan e-sppt pbb-p2 pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Padang melibatkan beberapa tahapan yang dirancang untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam pembayaran pajak pbb. E-sppt pbb memiliki alur registrasi dan alur pembayaran. Tujuan dari digunakan e-sppt pbb-p2 ini adalah agar setiap wajib pajak melalukan pembayaran pbb dengan proses yang cepat, mulai dari alur registrasi sampai alur pembayaran dan telah diproses.

2. Kendala dalam pembayaran pajak menggunakan e-sppt pbb-p2 sudah berjalan dengan optimal namun mengalami beberapa hambatan atau permasalahan yang mungkin menghambat sistem kinerja dalam pembayaran pajak pada e-sppt pbb-p2. Kendala tersebut diantaranya seperti sistem pembayaran pajak pbb, penggunaan teknologi komputer, dan rendahnya kemampuan SDM.

3. Strategi yang telah dilakukan oleh Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Padang dalam upaya mengoptimalkan administrasi sistem pembayaran pajak menggunakan e-sppt pbb-p2 yaitu sebagai berikut:

E-sppt pbb-p2 perlu dikembangkan dan diperbaharui baik sistem maupun fiturnya, seperti notifikasi dan menambahkan fitur TTE (tanda tangan elektronik), serta mengadakan pelatihan khusus serta bimbingan kepada pegawai yang masih kurang bisa dalam memakai teknologi.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai Administrasi Sistem Pembayaran Pajak Menggunakan E-SPPT PBB-P2 pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Padang, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya, dapat melakukan survey di daerah lain yang belum pernah diteliti sebelumnya atau menambah lebih banyak responden untuk mendapatkan hasil penelitian dengan generalisasi lebih yang tinggi dan luas. Dan juga penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih komperensif.
2. Bagi Bapenda Kota Padang, agar lebih dapat mengembangkan sistem informasi alur registrasi dan alur pembayaran yang memungkinkan administrasi sistem yang lebih efektif dan efisien . Hal tersebut mungkin dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi sistem informasi.
3. Bagi Bapenda Kota Padang, agar dapat mengikuti pelatihan-pelatihan SDM secara teratur untuk meningkatkan kemampuan pegawai di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Padang dalam administrasi sistem pembayaran pajak secara digital. Pelatihan ini bisa mencakup aspek teknis dan non-teknis seperti penggunaan e-sppt pbb-p2.